





- Viral video kekerasan jalanan di Titik Nol Kilometer Yogyakarta
- Dua kelompok pemuda bersitegang di sisi timur kawasan kemudian saling kejar dan baku pukul

Tindak Tegas Pelakunya

YOGYA, TRIBUN - Video aksi kekerasan jalanan di kawasan Titik Nol Kilometer Yogyakarta, bikin heboh jagat maya.

Di dalam video viral itu tersaji dua kelompok pemuda bersitegang di sisi timur masih dalam satu kawasan jantung Kota Yogyakarta.

Selain saling kejar dan baku pukul.

● ke halaman 11

AKSI NEKAT DI JANTUNG KOTA

...at jelas aku ...zakan tubuh

● Peristiwa itu terjadi pada Selasa, 7 Februari 2023, sekitar pukul 04.00 WIB pagi

● Polisi menduga rombongan terduga pelaku berjumlah enam orang Lima orang saksi telah diperiksa, namun belum ada korban yang melapor

Tindak Tegas Pelakunya

● Sambungan Hal 1

dalam video juga terlihat jelas salah seorang pelaku kekerasan membacokkan senjata tajam ke tubuh lawannya.

Terkait kekerasan jalanan itu, aparat kepolisian setempat langsung menyatakan keseriusannya menangani kasus ini.

Kabid Humas Polda DIY, Kombes Yuliyanto menyebut, peristiwa itu terjadi pada Selasa, 7 Februari 2023, sekitar pukul 04.00 WIB pagi.

Kini, polisi tengah menjejat para pelaku dengan berbekal rekaman video, baik video warga maupun video pantauan CCTV di lokasi kejadian.

"Kami dari Polda DIY, Polresta Yogyakarta serius menangani peristiwa ini, kekerasan jalanan yang tidak boleh terjadi lagi. Siapapun korbannya, siapapun terangkanya, pelakunya akan kami tindak dengan tegas," ujar Kombes Yuliyanto.

Sementara itu, pasca peristiwa kekerasan jalanan yang viral di media sosial, kawasan Nol Kilometer Yogyakarta terlihat normal pada Rabu (8/2) siang.

Para wisatawan masih terlihat asyik berkerumun di ruas Jalan Malioboro dan sekitar, termasuk di depan Istana Presiden Gedung Agung Yogyakarta.

Polisi telah memeriksa sejumlah saksi untuk mengungkap dugaan penganiayaan di simpang Titik Nol Kilometer Kota Yogyakarta.

Dari pemeriksaan itu Polisi menyimpulkan sementara jika rombongan terduga pelaku berjumlah enam orang.

"Sampai hari ini (kemarin) Satreskrim Polresta Yogyakarta sudah melakukan penyelidikan dengan langkah-langkah pemeriksaan lima saksi, baik korban maupun dari yang memviralkan video itu," kata Kasi Humas Polresta Yogyakarta, AKP Timbul Sasana Raharjo, kemarin.

Dia mengatakan, penyidik kepolisian sedang memeriksa rekaman CCTV di sekitar kejadian. Sejuah ini belum ada yang melakukan pelaporan secara resmi.

Akan tetapi polisi bergegas untuk mencari saksi-saksi dan rekaman CCTV untuk mengungkap dugaan aksi penganiayaan tersebut.

"Kalau dari keterangan saksi, mereka tidak mengenal pelaku, namun kami juga mengecek CCTV mudah-mudahan bisa segera terungkap. Kalau dari video ada tindak penyerangan ya, pakai senjata itu dan dia melakukan acak, mereka gak saling kenal," ujarnya.

Diungkapkan Timbul, kejadian itu pada Selasa pukul 04.00 pagi.

"Pelaku sekitar enam orang. Kronologisnya korban dipepet oleh pelaku dari belakang. Mungkin ada provokasi, lalu dia dipepet dari belakang dan terjadi dugaan penganiayaan," ucapnya.

Pada saat itu, korban bersama rombongannya berkendara dari arah Jalan KH Ahmad Dahlan menuju Jalan Panembahan Senapati.

Sesampainya di depan Kantor Pos Besar Titik Nol Kilometer Yogyakarta, dua dari rombongan korban dipepet oleh pelaku dan diduga dianiaya menggunakan senjata tajam.

"Korban luka lecet, tidak sampai di opname. Jadi korban ada beberapa orang tapi yang dipepet hanya dua orang," terang Timbul.

Menurut informasi yang dihimpun, korban tersebut berasal dari luar Kota Yogyakarta dan masih berstatus sebagai mahasiswa.

Warganet beramal-ramal menanggap aksi dugaan kekerasan jalanan atau sering kali disebut kithit itu.

"Mudah-mudahan dapat segera terungkap," tutup Timbul.

Suara Pemuda DIY

Pemda DIY melalui Sekretaris Daerah, Kadarman Baskara Aji angkat suara terkait peristiwa kekerasan jalanan yang menyedot perhatian publik itu.

Baskara Aji sebut pelaku nekat melakukan kekerasan di kawasan Titik Nol Kilometer Yogyakarta. Lantaran, kawasan ini selalu ramai dikunjungi warga hingga larut malam.

"Ini saya kira nekat. Karena di daerah itu tidak pernah sepi banyak orang ada di situ. Kita lebih prihatin karena kenekatan atau keberanian dia melakukan di tengah banyak orang itu harus jadi perhatian," ujar Aji.

Pemda DIY meminta kepada polisi agar dapat segera menindak pelaku kejahatan jalanan di kawasan Titik Nol Kilometer Yogyakarta untuk memberikan efek jera.

"Teman-teman aparat hukum untuk bisa memproses yang bersangkutan agar ada efek jera kepada pelaku dan membuat orang lain tidak melakukan hal yang sama," kata dia.

Terkait upaya pencegahan yang dilakukan Pemprov DIY, Aji menyebut Pemprov DIY telah melakukan berbagai upaya untuk melakukan pencegahan.

Upaya yang dilakukan mulai dari sosialisasi kepada masyarakat, sekolah, rumah tangga, hingga melakukan patroli.

"Kita akan selalu mencoba mencari cara yang paling jitu dalam rangka untuk menghilangkan kasus kekerasan di kalangan remaja apalagi di jalanan," kata dia.

Organisasi perangkat daerah (OPD) juga telah dikerahkan dalam melakukan pencegahan kekerasan jalanan seperti Kesbangpol, Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk, dan juga melibatkan Satpol PP DIY.

"Kita sudah minta bantuan kepada para ruhah yang ada di kelurahan untuk selalu sosialisasi tentang itu dan melaporkan kalau ada gejala terjadi kekerasan anak di kalangan remaja apalagi ada di jalan," jelas dia. "Namun ternyata masih ada yang lolos jadi kita prihatin," imbuh Aji.

(hda/tro/kpc)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian			
3. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya			
4. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan			

